

Pembuatan Paspor Bisa di Purwokerto

BANYUMAS (KR) -Untuk mendekatkan pelayanan kepada masyarakat di Banyumas, Kantor Imigrasi Kelas II Cilacap akan membuka pelayanan pengurusan paspor di Mall Pelayanan Publik (MPP) di Jalan dr Angka Purwokerto. Bupati Banyumas Achmad Husein, Rabu (24/6) menjelaskan kebijakan pelayanan itu dilaksanakan setelah ada pertemuan Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Cilacap Barlian Gunawan dengan Bupati Banyumas. ”Bapak Bupati menyanggupi persyaratan yang dibutuhkan agar masyarakat Banyumas bisa mendapatkan pelajaran paspor di MPP,” kata Kepala Kantor Imigrasi Kelas II Cilacap, Barlian Gunawan. Dijelaskan dalam pelayanan di MMP Jalan dr Angka Purwokerto, tidak hanya warga Banyumas yang bisa membuat paspor tapi juga warga eks Karesidenan Banyumas.

Sehingga warga Banyumas tidak perlu jauh ke Kantor Imigrasi Cilacap. Untuk persiapan pelayanan ini, paling lama bulan Juli sudah bisa operasional melayani warga. Meski begitu untuk Kantor Imigrasi memiliki inovasi kebijakan pelayanan antar kabupaten mulai Sabtu dan Minggu sudah bisa melayani masyarakat melalui layanan mobile di Purwokerto. **(Dri)-a**

Dua Prajurit Kodim Pati BKO Papua

PATI (KR) - Dua anggota Kodim 0718 Pati, yakni Peltu Abdul Majid dan Sertu Listyo Agus Setiawan akan tergabung dalam satuan BKO Aparat Teritorial di wilayah Kodam XVII/Cendrawasih Papua selama satu tahun. ”Sebagai tentara, tugas merupakan amanah dan kehormatan. Semoga dalam pelaksanaan tugas nanti berhasil dan kembali ke satuan ini dalam sehat walafiat,”. Demikian ditegaskan Komandan Kodim 0718/Pati Letkol Czi Adi Ilham Zamani SE, Rabu (24/6). Ditemui usai upacara penghantar tugas, Dandim Pati mengungkapkan, Petlu Abdul Majid (Taud Koramil Sukolilo) akan diperbantukan sebagai Batimin Pers Kodim Pegunungan Bintang Korem 172/PWY Kodam XVII/Cendrawasih Papua. Dan Sertu Listyo Agus Setiawan (Koramil Jaken) akan diperbantukan sebagai Danpok Intel 3 Unit Intel Kodim Intan Jaya Korem 173/PVB Kodam XVII/Cendrawasih. **(Cuk)-a**



KR-Alwi Alaydrus

Dandim 0718 Pati Letkol Czi Adi Ilham Zamani SE melepas dua anggota yang akan bertugas di Papua.

DONOR DARAH HUT KE-74 BHAYANGKARA

Perkuat Sinergitas dan Soliditas TNI-Polri

WONOSOBO (KR) - Aksi sosial kemanusiaan donor darah menyambut HUT ke-74 Bhayangkara diikuti jajaran TNI-Polri dari Polres Wonosobo maupun Kodim 0707 di Gedung Serbaguna Mapolres setempat, Rabu (25/6). Kegiatan ini menjadi sarana untuk semakin memperkuat sinergitas dan soliditas TNI-Polri di daerah.

”Selamat HUT Bhayangkara, semoga berbagai aksi sosial maupun kemanusiaan dilakukan bersama-sama bisa semakin memperkuat sinergitas dan soliditas TNI-Polri untuk memberikan yang terbaik bagi rakyat,” tutur Dandim 0707

Wonosobo Letkol Czi Wiwid Wahyu Hidayat yang mengirimi anggotanya untuk bersama-sama mengikuti donor darah menyambut HUT ke-74 Bhayangkara di Mapolres Wonosobo.

Sebagai mitra kerja, jelas Dandim, semangat kebersamaan ini tentu akan semakin memompa semangat anggota di lapangan untuk terus menjaga kekompakan dan sinergitas TNI-Polri yang telah terjalin dengan baik. Pada akhirnya bisa menjadi letupan semangat untuk bersama-sama dalam mempertahankan keutuhan wilayah NKRI dari dalam maupun dari luar.

Kapolres Wonosobo AKBP Fannky A Sugiharto yang turut langsung mendonorkan darahnya, mengatakan selain melakukan aksi kemanusiaan donor darah diikuti anggota TNI-Polri dan Satpol PP, dalam rangkaian HUT ke-74 Bhayangkara kali ini juga dilakukan berbagai aksi sosial, seperti kegiatan amal dan bakti sosial disalurkan kepada warga kurang mampu terdampak Covid-19.

Tak hanya itu, lanjut Kapolres, berbagai kegiatan untuk memperkuat sinergitas TNI-Polri dan Pemkab Wonosobo, juga digelar Dapur Umum menghasilkan

nasi bungkus yang langsung dibagikan kepada masyarakat kurang mampu,

terutama pedagang-pedagang kecil terdampak Covid-19. **(Art)-a**



KR-Ariswanto

Babinsa Koramil Leksono gotong-royong bersama warga membuka akses jalan pertanian.

Mantan Karyawan PD BKD Tuntut Pesangon

SUKOHARJO (KR) Mantan karyawan Perusahaan Daerah Badan Kredit Desa (PD BKD) Sukoharjo mendatangi kantor DPRD Sukoharjo mengadu masalah pesangon yang belum dibayar.

Tuntutan lain juga diajukan berkaitan dengan kejelasan status mengingat mantan karyawan sejak PD BKD Sukoharjo dibubarkan sejak tahun 2017 hingga sekarang belum menerima surat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pertemuan digelar di ruang rapat B kantor DPRD Sukoharjo dipimpin langsung Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi, Kamis (25/6).

Juru Bicara Mantan Karyawan PD BKD Sukoharjo Sudarsono mengatakan, para mantan karyawan masih bingung dengan kondisi yang dihadapi. Sebab disatu sisi PD BKD Sukoharjo sudah dibubarkan berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2017. Namun sejak dibubarkan hingga sekarang belum menerima pesangon dan kejelasan

status karena belum menerima surat PHK.

Sudarsono mengatakan, saat awal mantan karyawan masuk bekerja di PD BKD Sukoharjo menerima surat pengangkatan. Namun setelah PD BKD Sukoharjo dibubarkan justru mantan karyawan tidak menerima surat PHK. Hal mendasar lain yang dituntut yakni berkaitan dengan pesangon sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja.

”Para mantan karyawan ini masih bingung. Belum cari kerja lain sampai sekarang karena memang setelah PD BKD Sukoharjo dibubarkan status kami belum jelas. Mantan karyawan belum menerima pesangon dan surat PHK,” ujarnya. Mantan karyawan PD BKD Sukoharjo mengadu pada DPRD Sukoharjo untuk memban-

tu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sebab pesangon tersebut sangat diharapkan untuk membantu kelangsungan hidup keluarga.

”Entah berapa pesangon yang akan diterima mantan karyawan sangat bermanfaat. Terlebih lagi sampai sekarang mantan karyawan PD BKD Sukoharjo tidak bekerja, tidak memiliki penghasilan dan itu berlangsung sejak 2017,” lanjutnya. Terkait pesangon, Sudarsono mengatakan, sudah diatur dalam Undang Undang Tenaga Kerja. Sebab status mantan karyawan PD BKD Sukoharjo sebelumnya sudah jelas sebagai pekerja. Jadi ketika nanti sudah jelas ada surat PHK maka pesangon sesuai Undang-undang Tenaga Kerja. Ketua DPRD Sukoharjo Wawan Pribadi mengatakan, status dan hak mantan karyawan PD BKD Sukoharjo belum diberikan karena setelah pembubaran masih diminta membantu proses penagihan ke nasabah.

Hal itu dilakukan mengingat

masih banyak hutang dari nasabah belum dilunasi ke PD BKD Sukoharjo. ”Ada proses setelah dilakukan pembubaran dan mantan karyawan PD BKD Sukoharjo tidak langsung di PHK karena masih diperbantukan menagih piutang. Tinggal kapan pesangon diberikan, tentunya setelah panitia pembubaran melaporkan hasilnya pada Bupati,” ujarnya.

Asisten II Sekda Sukoharjo Widodo mengatakan, kondisi PD BKD Sukoharjo memang sudah dibubarkan. Namun para karyawan belum mendapat surat PHK karena memang masih diminta membantu melakukan penagihan piutang. Nilai piutang yang belum terbayarkan sendiri di PD BKD Sukoharjo cukup besar. Data neraca ditutup per 31 September 2019 lalu diketahui kredit macet akumulasi sejak tahun 1969 masih sebesar Rp 4,5 miliar. Para mantan karyawan PD BKD Sukoharjo diharapkan bisa membantu melakukan penagihan dan menutup semua piutang. **(Mam)-a**

HUKUM

Seorang Duda Hamili ABG

BANYUMAS (KR) - Diduga menghamili gadis ABG, Kr (47) seorang duda warga Purwokerto Selatan, dibekuk petugas Satreskrim Polresta Banyumas. Sebelumnya orangtua Nra (16) tak terima anaknya dihamili lelaki tersebut dan melapor ke polisi.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas, AKP Berry ST SIK, Kamis (25/6), menjelaskan Kr ditangkap Rabu (24/6). ”Kasus itu terungkap setelah orangtua korban mendengar informasi dari tetangganya korban sedang sedang hamil,” jelasnya.

Selanjutnya orangtuanya mengajak korban ke dokter untuk memeriksa kebenaran kehamilan tersebut. Dari hasil pemeriksaan diketahui korban sedang hamil delapan bulan.

Kemudian oleh orangtua, kasus tersebut dilaporkan ke Polresta Banyumas.

Petugas Satreskrim yang mendapat laporan terus melakukan penyelidikan dan menangkap Kr. ”Saat ditangkap pelaku sedang berada di rumah orangtuanya,” ungkap Berry.

Selain menangkap Kr, petugas juga mengamankan barang bukti berupa satu potong baju lengan panjang warna abu abu biru, satu potong celana panjang warna merah, satu potong celana dalam warna cream dan satu potong bra.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, Kr dijerat Pasal 81 UU No 35 Tahun 2014 jo UU No 17 Tahun 2016 tentang Penetapan Peraturan UU No 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dengan ancaman di atas lima tahun penjara. **(Dri)-a**

Mobil Tabrak Pesepeda Hingga Tewas

BANTUL (KR) - Kecelakaan maut yang melibatkan pesepeda kembali terjadi di Ringroad Timur Dusun Wonocatur Banguntapan Bantul, Kamis (25/6). Peristiwa memilukan tersebut melibatkan mobil Daihatsu Xenia AB 1747 PY yang dikemudikan Heriyanto (21) warga Sendangdi Mlati Sleman dengan pesepeda Moh Bashori (74) warga Jaranan Banguntapan Bantul.

Akibat luka di kepala serius, pengayuh sepeda meninggal di lokasi kejadian. Kanit Laka Satlantas Polres Bantul, Iptu

Maryana SH MH, ditemui di lokasi kejadian mengatakan, kecelakaan diawal ketika mobil Xenia melaju dijalur cepat dari selatan ke utara. Setelah sampai dipenggal, tiba-tiba korban masuk ke jalur cepat dari utara ke selatan.

Hal itu membuat pengemudi mobil kaget dan pengereman. Namun karena jarak sudah terlalu dekat, mobil menabrak pesepeda tersebut. ”Karena kerasnya benturan mengakibatkan pengayuh sepeda terpelant jatuh di jalur lambat sisi barat barat,” ujar Maryana. **(Roy)-a**

Ngaku Wartawan, Lakukan Pemerasan

PEMALANG (KR) - Sedikitnya 4 lelaki yang mengaku wartawan dibekuk petugas Polres Pemalang karena diduga melakukan pemerasan. Petugas juga mengamankan barang bukti berupa uang senilai Rp 10 juta serta dokumen milik para pelaku. Kapolres Pemalang, AKBP Ronny Tri Prasetyo didampingi Kasat Reskrim AKP Suhadi menjelaskan, dalam melakukan aksinya, para tersangka memiliki peran masing-masing.

Para tersangka antara lain Jok (53), Bud (55), Pai (43) dan Cah (42). Dalam aksinya tersangka Bud meminta Pai membuat grafis analisa penyimpangan ADD di Desa Kelangdepok, dari hasil perkiraan sendiri. Tersangka kemudian membuat surat pengaduan yang seolah-

olah akan dilaporkan kepada penegak hukum untuk menakuti kades yang bersangkutan.

Tersangka Jok mempertemukan korban dengan para tersangka lain di Rumah Makan Prima Jalan Ahmad Yani Comal. Sementara tersangka Cah mengambil foto dan video saat pertemuan. Jika tidak menurut keinginan para tersangka, foto dan video tersebut akan disebar. ”Keempat tersangka kita amankan sesaat setelah menerima uang sebesar Rp 10 juta dari korban di rumah makan itu,” ungkapnya.

Menurut Ronny, dari hasil pemeriksaan sementara, jumlah korban pemerasan satu orang dan kasus tersebut masih didalamai. **(Ryd)-a**

Cemburu, Mantan Pacar Diberondong Tembakan

SLEMAN (KR) - Aksi nekat dilakukan HN (20) oknum mahasiswa warga Banguntapan Bantul. Cemburu setelah melihat mantan pacar berboncengan dengan lelaki lain, Pemuda tersebut diberondong mantan pacarnya, Feb (18) warga Mlati Sleman, dengan senjata airgun.

Kapolsek Mlati Kompol Hariyanto didampingi Kanit Reskrim Iptu Dwi Noor Cahyanto, Kamis (25/6), mengatakan pelaku menganiaya korban menggunakan airgun, Senin (22/6). Awalnya korban mendapatkan pesan WhatsApp dari pelaku yang mengajak bertemu di Lapangan Blunyahgede.

Korban pun datang berboncengan dengan gebetan barunya, YS, dan satu temannya berinisial IZ mengikuti dari belakang.

”Melihat mantan pacarnya boncengan, pelaku cemburu lantas mendekati korban dan mengeluarkan airgun dari tas yang dikenakan. Dari jarak 7 meter, pe-

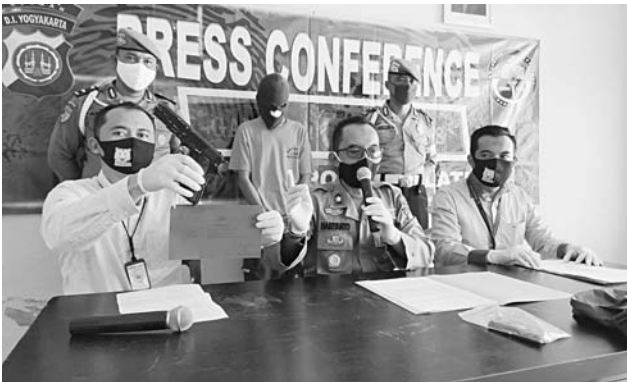
laku langsung menembakkan airgun ke arah korban sebanyak dua kali, namun meleset” jelas Kapolsek.

Merasa jiwanya terancam, korban bersama YS dan IZ menyelamatkan diri dengan sepeda motor ke arah barat. Rupanya pelaku semakin emosi kemudian mengejar mereka.

Aksi pelaku, diketahui oleh Mardoyo (49) warga Blunyahgede yang saat itu sedang memperbaiki sepeda, sehingga anggota TNI ini melakukan pengejaran. Sampai di Jalan Monjali, pelaku menembakan pistol ke arah korban, untungnya hanya mengenai bodi motor.

Sedangkan pelaku yang

melihat dikejar oleh saksi, menodong Mardoyo dengan airgun jarak 7 meter, sehingga saksi menghentikan pengejaran. Setelah itu pelaku kembali mengejar korban sambil menem-



KR-Wahyu Priyanti

Petugas menunjukkan airgun yang digunakan pelaku.

POLISI AMANKAN 32 RIBU BUTIR

Penyuplai Bandar Pil Koplo di Yogya Diringkus

YOGYA (KR) - Penyuplai bandar pil koplo IBS (21) warga Mantrijeron berhasil diringkus Tim Satresnarkoba yang dipimpin Iptu Aditya Permana dan Ipda Agung Klimin. Petugas berhasil mengamankan barang bukti 32

ribu butir pil koplo yang siap dikirim ke bandar-bandar di wilayah Yogya.

Kasat Resnarkoba Polresta Kompol Sukar, Kamis (25/6), mengungkapkan tersangka ini bukan hanya seorang bandar. Namun justru penyuplai pil koplo



KR-Saifullah Nur Ichwan

Petugas menunjukkan barang bukti puluhan ribu pil koplo.

ke para bandar di Yogya. Setiap minggunya, tersangka bisa menjual 32 toples atau 32 ribu pil koplo. ”Dia tak hanya jual per butir. Tapi sekali menjual ke bandar, bisa 5 sampai 10 toples. Padahal setiap toples berisi 1.000 pil koplo,” ungkapnya.

Dalam mengedarkan pil koplo, tersangka tidak langsung tatap muka dengan para bandar. Namun tersangka menyuruh kurir untuk COD maupun melektakkan di sebuah alamat. ”Tersangka tak pernah bertemu langsung dengan bandarnya. Tapi barang diantar oleh kurir yang merupakan suruhan tersangka,” ujarnya.

Menurut Kasat, tersangka ditangkap saat berada di rumahnya. Pada saat di-

lakukan penggeledahan, petugas menemukan barang bukti 32 ribu butir pil koplo. Diduga barang tersebut dibeli dari luar kota. ”Setiap order, tersangka memesan 32 toples. Kemudian barang haram itu dikirim lewat jasa pengiriman barang,” paparnya.

Tersangka ini merupakan residivis kasus yang sama dan baru keluar dari Lapas Bantul belum ada satu tahun. Setelah keluar dari lapas, tersangka langsung menjadi penyuplai pil koplo. ”Tersangka akan dijerat dengan Pasal 36 Tahun 2009 tentang kesehatan. Ancaman hukumannya maksimal 10 tahun penjara dan denda Rp 10 miliar,” jelas Kompol Sukar. **(Sni)-a**